BAB III
BAND FORGOTTEN DAN SAMPUL ALBUMNYA

III.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah mengenai band Forgotten beserta lima sampul album, diantaranya sampul album "Future Syndrome", "Obsesi Mati", "Tuhan Telah Mati", "Tiga Angka Enam", dan "Laras Perlaya".

III.2 Forgotten

III.2.1 Sejarah

Terbentuknya Forgotten tidak pernah lepas dari sejarah komunitas musik Homeless Crew di Ujungberung Bandung. Bagian dari sebuah komunitas musik keras paling tua di Bandung dan masih tetap aktif hingga sekarang. Forgotten lahir dan berkembang untuk menjadi bagian dari sejarah musik *underground* di Bandung dan Indonesia.

Bulan Januari 1997 album pertama "future syndrome" dirilis. Debut album yang direkam di Palapa Studio Bandung, bermaterikan enam buah lagu berlirik Inggris dirilis oleh bendera *indiee* lokal Palapa Record. Peredarannya mencakup wilayah Indonesia dan Asia. Sedangkan untuk peredaran di wilayah Eropa dirilis oleh perusahaan *indiee* Jerman Morbid Records.

Bulan Maret 1998 album *single* promo Forgotten bermaterikan dua buah lagu dengan titel "Obsesi Mati Promo Tape 98″ dirilis dibawah perusahaan *indiee* lokal Rock Record. Ditengah kesibukan berbagai proyek kompilasi sejumlah label record, Ferly pemain gitar mengundurkan diri. Proyek *full* album yang kedua mulai di garap pada bulan Februari 2000. Bertempat di studio Rehearsal 40124 Bandung, sepuluh materi lagu mulai direkam. Dibawah label *indiee* lokal Extreme Soul Production, bulan Agustus 2000 album kedua "Obsesi Mati" dirilis.

Pada album inilah akhirnya Kudung pemain drum mengundurkan diri dan untuk sementara posisinya digantikan oleh Andris drumer dari

Disinfected. Bulan Juli 2001 Forgotten memasuki studio rekaman kembali. Bertempat di Bintang 41 Studio Bandung, empat buah lagu berlirik Indonesia digarap, dengan titel "tuhan telah mati" bulan Agustus 2001 mini album tersebut dirilis di bawah perusahaan *indie* lokal Rock Record. Mei 2002 Kardun pemain bass mengundurkan diri dan untuk sementara Forgotten masih memakai pemain bass *additional*, Dikky dari Postmortem.

Bulan Maret 2003 Forgotten merilis album 'tiga angka enam' dibawah label Rottrevore Records. Pada masa inilah akhirnya Andris (drum) mengundurkan diri dan posisinya di gantikan sementara oleh pemain drum Motor Death.

Laras Perlaya adalah titel dari album baru Forgotten yang dirilis oleh Rock Records pada tahun 2011. Album ini adalah album ke-5 bagi Forgotten yang telah berdiri sejak tahun 1994. Bermaterikan 10 lagu yang direkam di Masterplan Recording Chamber Studio sedangkan untuk tahap *mixing* dan *mastering* dilakukan di Dialog Studio, Bandung. Aransemen pada komposisi lagu pada album kelima ini masih tetap dengan *genre* death metal yang progresif. Yang membuat album ini menjadi berbeda dengan album sebelumnya adalah adanya kolaborasi Forgotten dengan musisi tradisional sunda yang memainkan kesenian tarawangsa dan beluk.

Laras Perlaya diambil dari kata bahasa sunda yang mempunyai makna 'lagu kematian'. Tema yang diusung di album ini adalah bercerita tentang kematian dan hancurnya tatanan nilai-nilai kemanusian yang diakibatkan oleh makin menguatnya gerakan fundamentalisme dan fasisme yang mengatasnamakan agama, politik dan kekuasaan golongan tertentu. Dalam pengemasan album ini juga ikut disertakan sebuah novel yang dilengkapi dengan ilustrasi *engraving* karya Dinan Art yang memberikan penjabaran terhadap setiap makna lirik yang sarat dengan kalimat sarkas.

III.2.2 Personil



Gambar III.1 Personil Band Forgotten

Sumber : http://2.bp.blogspot.com/-5evLAeErsak/T7vJGvaOv-I/AAAAAAAAAJY/Z12BQJh4Brg/s1600/FORGOTTEN%2BBAND.jpg (18 April 2013)

- Vokalis : Addy Gembel
- Gitaris : Toteng
- Gitaris : Gagan
- Basis : Dicky
- Dramer : Rifki13

III.2.3 Diskografis

A. Album

- Future Syndrom, Palapa Studio (1997)
- Obsesi Mati, Extreme Soul Production (2000)
- Tuhan Telah Mati, Rock Records (2001)
- Tiga Angka Enam, Rottrevore Records (2003)
- Tiga Angka Enam *Re-release*, Rottrevore Records (2008)
- Laras Perlaya, Masterplan Recording Chamber Studio (2011)

B. Kompilasi

- Bandung Holocaust, Holocaust Records (1997)
- Independent Rebel, Aquarius Records (1998)
- Brutally Sickness, E.S.P (1999)

- Death Tribute To Metallica, True Lies Production (2002)
- 4 Harvest Live Recording, Dischords Records (2002)
- Dimensi Kematian, Edelweiss Records (2002)
- Life After Death, Sinusitis Production (2003)

C. *Single*

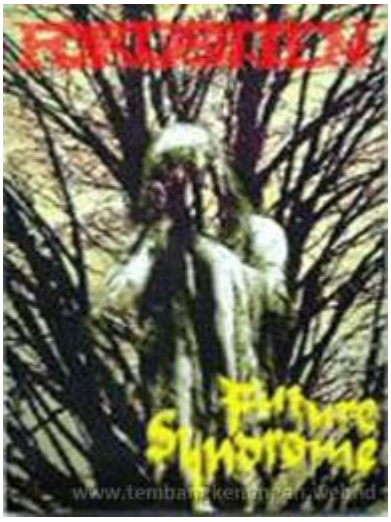
- Obsesi Mati Promo Tape 98 (1998)

D. *Live* DVD

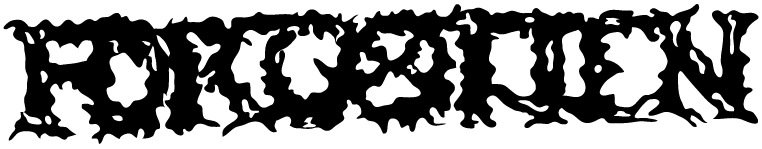
- Rottrevore Death Fest, Rottrevore Records (2006)

III.3 Tipografi Logo Band Death Metal Forgotten

III.3.1 *Logotype* Pada Album Future Syndrom



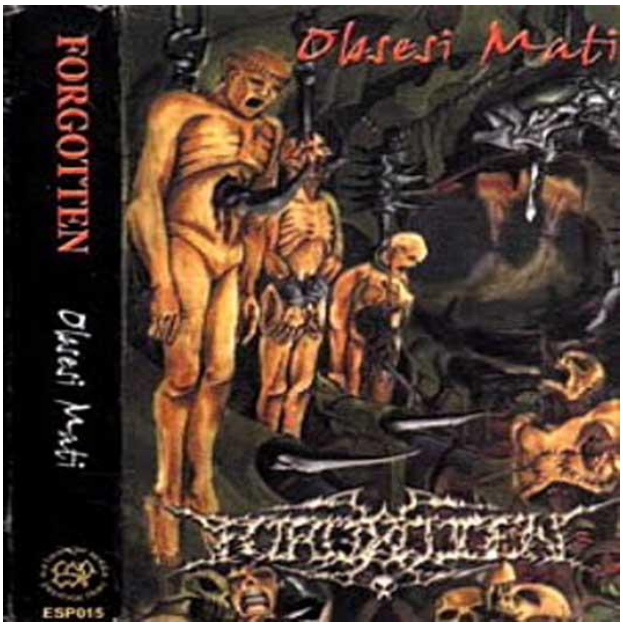
Gambar III.2 Sampul Album Future Syndrome
Sumber : http://tembangkenangan.web.id/wp-content/uploads/2010/07/Forgotten-Future-Syndrome-1997.jpg
(18 April 2013)



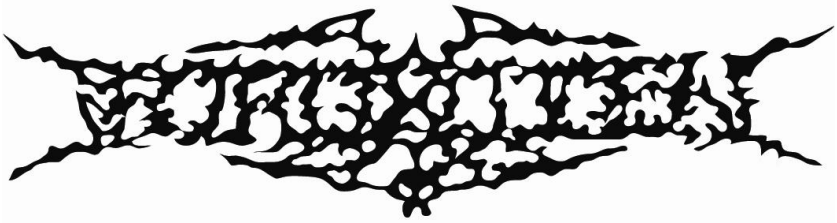
Gambar III.3 *Logotype* Forgotten Pada Media Sampul Album Future Syndrome
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Logotype band Forgotten pada sampul album Future Syndrome ini didesain oleh Dinan pada tahun 1997. *Font* berjenis dekoratif yang digunakan memakai warna merah cerah sebagai warna primer, dan ditempatkan di bagian atas sampul album.

III.3.2 *Logotype* Pada Album Obsesi Mati



Gambar III.4 Sampul Album Obsesi Mati
Sumber : http://bandung-underground.com/wp-content/uploads/2012/02/Forgotten-Obsesi-Mati.jpg
(18 April 2013)



Gambar III.5 *Logotype* Forgotten Pada Media Sampul Album Obsesi Mati
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Obsesi Mati merupakan album kedua dari band Forgotten yang dimana, sampul albumnya didesain oleh Opick pada tahun 2000. Jenis *typografi* yang dipakai untuk *logotype* pada album ini masih menggunakan *font* berjenis dekoratif dengan distorsi yang nampak lebih menonjol daripada album sebelumnya. *Logotype* pada sampul album obsesi mati ini ditempatkan di bagian bawah sampul album.

III.3.3 *Logotype* Pada Album Tuhan Telah Mati



Gambar III.6 Sampul Album Band Forgotten Tuhan Telah Mati
Sumber : http://bandung-underground.com/wp-content/uploads/2012/02/tuhan-telah-mati.jpg
(18 April 2013)

FORGOTTEN

Gambar III.7 *Logotype* Forgotten Pada Media Sampul Album Tuhan Telah Mati
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada album ketiga band Forgotten yang bertajuk Tuhan Telah Mati ini *logotype*-nya didesain oleh Sule pada tahun 2001. *Font* berjenis *sans serif* yang tampak lebih sederhana dari album-album sebelumnya, dengan warna yang merupakan potongan dari gambar-gambar lain dengan penempatan *logotype* di atas sampul album.

III.3.4 *Logotype* Pada Album Tiga Angka Enam



Gambar III.8 Sampul Album Band Forgotten Tiga Angka Enam

Sumber :

http://1.bp.blogspot.com/_SEoYfrShLzs/S3xKVJFSsJI/AAAAAAAAB5k/sMOMQdtKek0/s320/Forgotten+-+Tiga+Angka+Enam+%5B2008%5D.jpg

(18 April 2013)



Gambar III.9 *Logotype* Forgotten Pada Media Sampul Album Tiga Angka Enam

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pembuatan *logotype* band Forgotten pada sampul album Tiga Angka Enam ini melibatkan dua orang desainer yaitu Opick yang juga merupakan *designer logotype* pada album kedua Forgotten dan Andri salah satu personil dari band Siksa Kubur. Mereka mendesain *logotype* ini pada tahun 2003. Kali ini penempatan *logotype*-nya di tengah sampul album dengan posisi horisontal.

III.3.5 *Logotype* Pada Album Laras Perlaya



Gambar III.10 Sampul Album Band Forgotten Laras Perlaya
Sumber : http://2.bp.blogspot.com/-wd1fkRuPjz4/TrvXAU6tZzI/AAAAAAAABfk/OZK-hoKrqqI/s1600/121.jpg (18 April 2013)



Gambar III.11 *Logotype* Forgotten Pada Media Sampul Album Laras Perlaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Yusep, *designer logotype* pada sampul album Laras Perlaya yang merupakan album kelima band Forgotten. *Logotype* ini didesain pada tahun 2011. Dengan konsep *black and white logotype* ini ditempatkan pada bagian atas sampul album dan dibuat sedikit melengkung.